

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2021

**Rouli Sukarni Situmeang¹,
Paul Eduard Sudjiman²**

Fakultas Ekonomi , Universitas Advent Indonesia

¹ 1931021@unai.edu,

² pesudjiman@unai.edu

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover and net profit margin on profit growth in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016 – 2021. The collection of sample data in this study used the purposive sampling method with the help of SPSS software to test statistical analysis and samples used by as many as 15 food and beverage companies. Data analysis using descriptive statistics, model coefficient of determination, coefficient of multiple linear regression analysis, hypothesis test, and classical assumption test using SPSS software version 22. This study obtained a result, which shows that the current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover and net profit margin have an effect on profit growth.

Keywords: *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin, profit growth.*

ABSTRAK

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman listing di bursa efek indonesia tahun 2016 – 2021. Pengumpulan data sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan bantuan software SPSS untuk melakukan pengujian analisis statistik dan sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan makanan dan minuman. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, koefisien determinasi model, koefisien analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik dengan menggunakan software SPSS versi 22. Penelitian ini memperoleh suatu hasil yaitu menunjukkan current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan net profit margin berpengaruh pada pertumbuhan laba. Kata Kunci: current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin, pertumbuhan laba.

Kata kunci: *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin, pertumbuhan laba.*

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut harus bekerja lebih keras dalam mengelola, memperbaiki serta melaksanakan manajemen yang lebih profesional, mampu bersaing ketat dan berinovatif untuk dapat bertahan dan mencapai tujuannya di pasar global yang semakin kompetitif. Maka daripada itu, perusahaan harus mengembangkan strategi yang layak dan meningkatkan kinerja secara konsisten. Dengan memulai kedua hal tersebut, diharapkan perusahaan dapat memiliki daya saing sehingga tujuan dapat tercapai. Strategi suatu perusahaan harus selaras dengan tujuan berkelanjutan dan lingkungan yang dipengaruhinya. Selanjutnya, kinerja yang akan menunjukkan keberhasilan strategi tertentu pada suatu perusahaan. Kinerja yang baik menegaskan bahwa perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Salah satu cara melihat kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari perolehan laba.

Kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam kegiatan operasinya merupakan suatu fokus yang utama pada penilaian prestasi perusahaan karena laba suatu perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana menurut (Efendi, 2020)

Laba adalah salah satu indikator yang sangat penting diperhatikan untuk melihat pertumbuhan kelangsungan pada suatu perusahaan. Laba sangat berpengaruh bagi perusahaan terhadap jalan aktivitasnya suatu perusahaan dan mempunyai peranan yang penting bagi suatu perusahaan karena laba merupakan sebagai alat ukur untuk melihat keberhasilan atau tidaknya suatu perusahaan. Apabila laba suatu perusahaan terus meningkat setiap tahunnya, maka kinerja pada suatu perusahaan dikatakan baik. Hal ini dapat mencerminkan kinerja perusahaan semakin baik dan mempunyai pengaruh yang besar bagi pihak yang berkepentingan pada perusahaan serta pemakai informasi keuangan perusahaan.

Laba pada suatu perusahaan tidak dapat dipastikan kenaikan maupun penurunannya, maka daripada itu suatu perusahaan perlu menganalisis untuk memprediksi tingkat perolehan laba. Analisis yang biasa digunakan untuk mengetahui kemajuan usaha perusahaan dalam memprediksi pertumbuhan laba yaitu analisis laporan keuangan perusahaan yang berdasarkan rasio keuangan.

Rasio keuangan menurut (Suciana, 2021) menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kinerja perusahaan. Rasio Keuangan dapat diturunkan dari informasi keuangan dalam catatan transaksi untuk menyoroti proposisi nilai perusahaan. Analisis rasio keuangan dibuat untuk membantu para pemakai laporan keuangan mengambil keputusan yang tepat dan mengetahui kekuatan serta kelemahan keuangan suatu perusahaan memprediksi pertumbuhan laba pada masa yang akan datang. Beberapa rasio keuangan yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah rasio solvabilitas yang diwakili dengan Debt to Equity Ratio (DER), rasio likuiditas yang diwakili dengan Current Ratio (CR), rasio aktivitas yang diwakili dengan Total Asset Turnover (TATO), dan rasio profabilitas yang diwakili dengan Net Profit Margin (NPM).

Rasio likuiditas yang diwakili dengan Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) menurut (Agustina, 2019) merupakan rasio yang mencitrakan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika Current ratio semakin besar, maka suatu perusahaan dinilai dapat memenuhi kewajiban financial jangka pendek.

Rasio solvabilitas yang diwakili dengan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) menurut (Suryani, 2022) Debt to Equity Ratio merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui seberapa besar pada suatu perusahaan menggunakan kewajibannya dalam pembiayaan modalnya. Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio maka semakin besar hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk pendanaan sehingga resiko perusahaan semakin besar pula melalui beban bunga yang timbul.

Ratio aktivitas yang diwakili dengan Total Asset Turnover (TATO). Total Asset Turnover (TATO) menurut (Purba, 2020) adalah rasio yang mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar hasil Total Asset Turnover, maka semakin baik karena hal tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan efisien dan efektivitas dalam menggunakan keseluruhan assetnya untuk aktivitas operasional agar dapat memperbesar potensi laba.

Rasio profabilitas yang diwakili dengan Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin menurut (Widia, 2021) adalah skala yang digunakan untuk membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total pendapatan (uang) yang dihasilkan. Apabila Net Profit Margin menunjukkan tinggi, maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan akan semakin

besar tingkat laba bersih yang didapatkan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu (research gap) mengungkapkan hasil yang berbeda-beda terkait Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dikarenakan adanya ketidak konsistenan pada hasil dari penelitian terdahulu. Secara garis besar dapat dilihat pada tabel 1 terkait research gap dari penelitian terdahulu, dengan sebagai berikut:

Tabel 1 Ringkasan Research GAP Berdasarkan Penelitian Terdahulu

No.	Variabel Independen	Hasil	Peneliti
1.	CR	Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • (Suryani, 2022) • (Sihombing, 2018) • (Suyono., 2019)
		Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • (Estininghadi, 2018) • (Suciana. C., 2021) • (Aisyah, 2021) • (Djannah, 2017) • (Agustina, 2019) • (Nababan, 2022)
2.	DER	Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • (Suryani, 2022) • (Estininghadi, 2018) • (Aisyah, 2021) • (Suyono., 2019) • (Sihombing, 2018)
		Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • (Suciana. C., 2021) • (Djannah, 2017) • (Agustina, 2019) • (Nababan, 2022)
3.	TATO	Signifikan Positif	<ul style="list-style-type: none"> • (Suryani, 2022) • (Estininghadi, 2018) • (Suciana. C., 2021) • (Aisyah, 2021) • (Agustina, 2019) • (Nababan, 2022) • (Suyono., 2019)
		Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • (Djannah, 2017)
			<ul style="list-style-type: none"> • (Suryani, 2022)

4.	NPM	Signifikan Positif	<ul style="list-style-type: none"> • (Suciana. C., 2021) • (Djannah, 2017)
		Signifikan Negatif	<ul style="list-style-type: none"> • (Aisyah, 2021) • (Agustina, 2019)
		Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • (Estininghadi, 2018) • (Nababan, 2022)

Obyek yang dilakukan pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena menurut data dari BPS (2022), perusahaan makanan dan minuman tergolong kebal dari kondisi pandemi Covid19. Hal ini dibuktikan perusahaan makanan dan minuman masih mencatat pertumbuhan yang positif pada tahun 2020-2021 atau ketika saat pandemi covid19 menyerang dan mencatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) perusahaan makanan dan minuman sebesar 775.1 triliun pada 2021, nilai tersebut tumbuh 2.54% dibandingkan tahun 2020 sebesar 755.91 triliun menurut (Kusnandar, 2022)

Ada dua kasus (fenomena) mengenai pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman berikut yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dan PT. Mayora Indah Tbk. Kasus pertama, yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang mencatatkan penurunan pendapatan pada tahun 2017 sebesar 7,2% year on year menjadi Rp 1,20 T daripada pendapatan tahun 2016 yang sebesar Rp 1.29 T. Begitupun juga dengan laba bersih yang turun menjadi 8.2% menjadi Rp 244.9 M dibanding tahun sebelumnya Rp 265.1 M. Pelemahan kinerja perseroan lantaran penjualan dari segmen makanan dan minuman yang turun menjadi 36.9% year on year menjadi Rp 373.7 M. Kasus kedua yaitu PT Mayora Indah Tbk yang juga mengalami penurunan. Pada paruh pertama tahun 2017, penjualan mencatat pertumbuhannya sebesar 1,23% yang secara tahunannya menjadi Rp 9.39 T. Padahal pada paruh pertama tahun pertama di tahun 2016 mencatat pertumbuhannya mencapai 23%.

Dalam dua kasus ini dikarenakan adanya perlambatan ekonomi dan pelemahan daya beli masyarakat yang berimbas ke perusahaan manufaktur, khususnya pada sub-sektor perusahaan makanan dan minuman. Data dari BPS mencatat bahwa ada penurunan

pertumbuhan yang cukup drastis pada tahun 2017 di sub-sektor perusahaan makanan dan minuman yaitu sebesar 8.26% jika dibandingkan dengan periode 2016

Oleh berdasarkan dua fenomena tersebut, peneliti tertarik ingin meneliti kembali pengaruh CR, DER, TATO, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada tahun selanjutnya. Karena adanya terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu. Berlandaskan uraian melaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021”.

KAJIAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

Current Ratio menurut (Agustina, 2019) merupakan rasio yang mencitrakan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika Current ratio semakin besar, maka suatu perusahaan dinilai dapat memenuhi kewajiban financial jangka pendek. Current Ratio membandingkan antara current asset dengan current liability yang tujuannya untuk memberikan informasi mengenai seberapa besar kemampuan current asset yang digunakan dalam membayar current liability.

Current Ratio dapat menggunakan rumus dengan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

Debt To Equity Ratio

Menurut (Suryani, 2022) Debt to Equity Ratio merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui seberapa besar pada suatu perusahaan menggunakan kewajibannya dalam pembiayaan modalnya. Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio maka semakin besar hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk pendanaan sehingga resiko perusahaan semakin besar pula melalui beban bunga yang timbul. Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total liability dan equity yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Debt to Equity Ratio dapat menggunakan rumus dengan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Liability}}{\text{Equity}}$$

Total Asset Turnover

Menurut (Purba, 2020) Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar hasil TATO, maka semakin baik karena hal tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan efisien dan efektivitas dalam menggunakan keseluruhan assetnya untuk aktivitas operasional agar dapat memperbesar potensi laba. TATO merupakan perbandingan antara net sales yang diperoleh dengan total aset yang dimiliki.

TATO dapat menggunakan rumus dengan sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Net Profit Margin

NPM menurut (Widia, 2021) adalah skala yang digunakan untuk membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total pendapatan (uang) yang dihasilkan. Apabila NPM menunjukkan tinggi, maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan akan semakin besar tingkat laba bersih yang didapatkan perusahaan. Net Profit Margin merupakan perbandingan antara Earning After Tax setiap rupiah penjualan pada perusahaan dan Net Sales pada periode tertentu.

NPM dapat menggunakan rumus dengan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Current Rasio Terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio membandingkan antara current asset dengan current liability yang tujuannya untuk memberikan informasi mengenai seberapa besar kemampuan current

asset yang digunakan dalam membayar current liability. Menurut (Agustina, 2019), Current Ratio merupakan rasio yang mencitrakan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika Current ratio semakin besar, maka suatu perusahaan dinilai dapat memenuhi kewajiban financial jangka pendek.

H1: Current Ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total liability dan equity yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Menurut (Suryani, 2022) Debt to Equity Ratio merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui seberapa besar pada suatu perusahaan menggunakan kewajibannya dalam pembiayaan modalnya. Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio maka semakin besar hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk pendanaan sehingga resiko perusahaan semakin besar pula melalui beban bunga yang timbul.

H2: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Total Asset Turnover merupakan perbandingan antara net sales yang diperoleh dengan total aset yang dimiliki. Menurut (Purba, 2020) Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar hasil Total Asset Turnover, maka semakin baik karena hal tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan efisien dan efektivitas dalam menggunakan keseluruhan assetnya untuk aktivitas operasional agar dapat memperbesar potensi laba.

H3: Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara Earning After Tax setiap rupiah penjualan pada perusahaan dan Net Sales pada periode tertentu. Net Profit Margin menurut (Widia, 2021) adalah skala yang digunakan untuk membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total pendapatan (uang) yang dihasilkan. Apabila Net Profit Margin menunjukkan tinggi, maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan akan semakin besar tingkat laba bersih yang didapatkan perusahaan.

H4: Net Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio membandingkan antara current asset dengan current liability yang tujuannya untuk memberikan informasi mengenai seberapa besar kemampuan current asset yang digunakan dalam membayar current liability. Menurut (Agustina, 2019), Current Ratio merupakan rasio yang mencitrakan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika Current ratio semakin besar, maka suatu perusahaan dinilai dapat memenuhi kewajiban financial jangka pendek.

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total liability dan equity yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Menurut (Suryani, 2022) Debt to Equity Ratio merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui seberapa besar pada suatu perusahaan menggunakan kewajibannya dalam pembiayaan modalnya. Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio maka semakin besar hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk pendanaan sehingga resiko perusahaan semakin besar pula melalui beban bunga yang timbul.

Total Asset Turnover merupakan perbandingan antara net sales yang diperoleh dengan total aset yang dimiliki. Menurut (Purba, 2020) Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar hasil Total Asset Turnover, maka semakin baik karena hal tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan efisien dan efektivitas dalam

menggunakan keseluruhan assetnya untuk aktivitas operasional agar dapat memperbesar potensi laba.

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara Earning After Tax setiap rupiah penjualan pada perusahaan dan Net Sales pada periode tertentu. Net Profit Margin menurut (Widia, 2021) adalah skala yang digunakan untuk membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total pendapatan (uang) yang dihasilkan. Apabila Net Profit Margin menunjukkan tinggi, maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan akan semakin besar tingkat laba bersih yang didapatkan perusahaan.

H5: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengamatan 6 tahun pada periode 2016-2021 melalui website resmi www.idx.co.id

Populasi dan Sampel Penelitian

Melihat populasi dan sampel pada penelitian ini berasal dari data sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021 dengan menggunakan Purposive Sampling yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2021 dan 15 perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria peneliti dengan kurun waktu enam tahun. Data yang diperoleh pada penelitian ini melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Tabel 2. Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021	30
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2016-2021	(4)
3.	Perusahaan yang tidak memperoleh pendapatan usaha positif selama periode 2016-2021	(11)
	Jumlah Sampel	15
	Jumlah Periode	6*15
	Jumlah Observasi	90

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

No	Keterangan	Mean	Std Deviation	N
1.	Pertumbuhan Laba	1.79%	18.73270%	89
2.	Current Ratio	317.5655%	298.75382%	89
3.	Debt to Euity Ratio	123.4197%	223.59932%	89
4.	Total Asset Turnover	112.9184%	62.94979%	89
5.	Net Profit Margin	7.8470%	10.14802%	89

Terdapat sejumlah N=89 data yang dianalisis dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel dependent berupa pertumbuhan laba (Y) dan tiga variabel independent yakni current ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Total Asset Turn Over (X3) dan Net Profit Margin (X4). Analisis deskriptif digunakan untuk melihat tendensi pemusatan dan

persebaran data. Tendensi pemusatan data ditunjukkan oleh nilai mean (rata-rata) dan tendensi persebaran data ditunjukkan oleh nilai standar deviasi. Nilai mean (rata-rata) dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut: pertumbuhan laba (1,79%), credit ratio (317,56%), Debt to Equity Ratio (123,4%), Total Asset Turnover (112,9%) dan Net Profit Margin (7,85%).

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.076 ^a	.006	-.041	19.11736	1.946

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Total Asset Turn Over , Debt to Equity Ratio, Credit Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dari tabel di atas, didapatkan koefisien determinasi model adalah sebesar 0,006. Nilai koefisien determinasi ini merupakan kontribusi suatu variabel terhadap pembentukan nilai variabel dependennya. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa current ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Total Asset Turn Over (X3) dan Net Profit Margin (X4) memiliki kontribusi sebesar 6% terhadap pembentukan variasi nilai pertumbuhan laba perusahaan, sedangkan sisanya 94% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda

1	(Constant)	2.536	5.641		.450	.654	Tolerance	VIF
1.	Current Ratio	-	.008	-.029	-.233	.816		
2.	Debt to Equity Ratio	.002	.010	.020	.174	.863	.783	1.277
3.	Total Asset Turnover	-.012	.033	-.040	-.365	.716	.885	1.130
4.	Net Profit Margin	.125	.222	.068	.561	.576	.964	1.038

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana dengan satu variabel bebas. Hasil persamaan pada tabel di atas dapat dituliskan dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + \varepsilon$$

$$\hat{Y} = 2,536 - 0,002X_1 + 0,002X_2 - 0,012X_3 + 0,125X_4$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba

α = Konstanta

X1 = *Credit ratio*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

X3 = *Total Asset Turn Over*

X4 = *Net Profit Margin*

ε = residual error

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai 2,536 mengindikasikan bahwa jika semua variabel bebas pada model yang telah terbentuk memiliki nilai nol, maka nilai pertumbuhan laba akan bernilai tetap sebesar 2,536 poin, dengan asumsi faktor lain diluar model dianggap konstan.

2. Koefisien credit ratio bernilai -0,002 memiliki arti bahwa setiap kenaikan nilai credit ratio sebesar 1 poin, maka nilai pertumbuhan laba akan berkurang 0,002 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.

3. Koefisien variabel Debt to Equity Ratio bernilai 0,002, memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel debt ot ratio sebesar 1 poin, maka nilai pertumbuhan laba akan bertambah 0,002 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan

4. Koefisien total asset turnover bernilai -0,012 memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel total asset turnover sebesar 1 poin, maka nilai pertumbuhan laba akan berkurang 0,012 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan

5. Koefisien net profit margin bernilai 0,125 memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel net profit margin sebesar 1 poin, maka nilai pertumbuhan laba akan bertambah 0,125 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan

**Uji Hipotesis:
Uji – T (Parsial)**

Tabel 6. Hasil uji-T (Parsial)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.536	5.641		.450	.654
1.	Current Ratio	-.002	.008	-.029	-.233	.816
2.	Debt to Equity Ratio	.002	.010	.020	.174	.863
3.	Total Asset Turnover	-.012	.033	-.040	-.365	.716
4.	Net Profit Margin	.125	.222	.068	.561	.576

Dari tabel 6 didapatkan kesimpulan bahwa variabel *credit ratio* tidak berpengaruh signifikan (secara parsial) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan (secara parsial) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Variabel *Total Asset Turn Over Ratio* tidak berpengaruh signifikan (secara parsial) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Variabel *Net Profit Margin Ratio* tidak berpengaruh signifikan (secara parsial) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

Uji Simultan F**Tabel 7. Hasil uji-F (Simultan)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.666	4	45.166	.124	.974 ^b
	Residual	30699.755	84	365.473		
	Total	30880.421	88			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Total Asset Turn Over , Debt to Equity Ratio, Credit Ratio

Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai F-hitung adalah sebesar 0,124 dan p-value sebesar 0,974. Jika nilai p-value > alpha (5%) maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah **gagal tolak H₀**. Pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa **tidak terdapat cukup bukti** untuk mengatakan bahwa **minimal terdapat satu** variabel bebas **yang berpengaruh signifikan** terhadap variabel dependen dalam model yang telah terbentuk.

PEMBAHASAN**Pengaruh Current Rasio Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hipotesis Pertama pada penelitian ini adalah menguji apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Current Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0,816 serta nilai koefisien regresi sebesar -0,002. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,816 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Current Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka H₁ ditolak. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Estininghadi, 2018), (Suciana. C., 2021), (Aisyah, 2021), (Djannah, 2017), (Agustina, 2019), (Nababan, 2022).

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis Kedua pada penelitian ini adalah menguji apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Debt

to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0,863 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,002. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,863 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka H1 ditolak. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suciana. C., 2021), (Djannah, 2017), (Agustina, 2019), (Nababan, 2022).

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah menguji apakah Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Total Asset Turnover memiliki nilai signifikansi sebesar 0,716 serta nilai koefisien regresi sebesar -0.12 . Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,716 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Total Asset Turnover tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka H1 ditolak. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Djannah, 2017).

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis Keempat pada penelitian ini adalah menguji apakah Net Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Net Profit Margin memiliki nilai signifikansi sebesar 0,576 serta nilai koefisien regresi sebesar 0.125. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,576 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka H1 ditolak. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Estininghadi, 2018), dan (Nababan, 2022).

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis Kesebelas pada penelitian ini adalah menguji apakah Current Ratio, Debt

to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Current Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0,974 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,974 > 0,05$). Sehingga pada H11 ini ditolak maka Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa Current Ratio yang diukur dengan menggunakan hasil dari Current Asset dengan Current Liability ($CR = \text{Current Asset} / \text{Current Liability}$), Debt to Equity Ratio yang diukur dengan menggunakan hasil dari Liability dan Equity ($DER = \text{Liability} / \text{Equity}$), Total Asset Turnover yang diukur dengan menggunakan hasil daripada Net sales dan Total Asset ($TATO = \text{Net Sales} / \text{Total Asset}$), dan Net Profit Margin yang diukur dengan menggunakan hasil daripada Earning After Tax dan Net Sales ($NPM = \text{EAT} / \text{Net Sales}$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman listing di bursa efek indonesia tahun 2016 – 2021 atau sama dengan enam tahun pengamatan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021.
 2. Debt to Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021.
 3. Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021.
 4. Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021.
-

5. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa variabel-variabel lainnya sebagai faktor yang memberikan gambaran dalam mengenai pertumbuhan laba, memperpanjang periode penelitian, dan menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari laporan dan data keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor, pada memprediksi pertumbuhan laba para investor harus memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh internal seperti ukuran perusahaan, struktur asset dan lain-lain serta memperhatikan pada kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang sangat berpengaruh.

3. Peneliti memberikan saran pada pembaca untuk mempelajari serta membaca hasil pada penelitian yang telah dilaksanakan, agar menjadikan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadikan suatu referensi pada keperluan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D. N. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 1*, 106-115.

Aisyah, R. &. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan, Vol. 02, No. 01*, 1-9.

Djannah, R. (2017). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES.

Jurnal Ilmu da Riset Manajemen, Vol. 6, No. 7, 1-16.

Efendi, M. S. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE

2013-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi, Vol. 7, No. 1* , 178-186.

Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2017. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara, Vol 2 No.1*, 2-10.

Kusnandar, V. (2022, 03 31). *databoks.katadata.co.id*. Diambil kembali dari databoks:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/31/industri-makanan-dan-minuman-nasional-mulai-bangkit-dari-pandemi-covid-19>

Nababan, S. S. (2022). PREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Integra, Vol. 12, No. 2*, 182-

192.

Purba, R. P. (2020). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN*

LABA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018. UPN " Veteran" Jawa Timur.

Sihombing, H. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014. *Media Studi Ekonomi, Vol. 21, No. 1*, 1-20.

Suciana, C. H. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *JUMA, Vol. 22, No.2*, 1-14.

Suciana. C., & H. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *JUMA, Vol. 22, No. 2*, 1-14.

Suryani. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2020. *Nusantara Hasana Journal, Vol. 2, No. 2*, 181-189.

Suyono., Y. &. (2019). THE ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO, NVENTORY TURNOVER, TOTAL ASSET TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER AND COMPANY SIZE ON PROFIT GROWTH IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON INDONESIA

STOCK EXCHANGE (Period 2013-2017). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3, No. 4, 1-17.

Widia, T. (2021). Recovery Pascapandemi - Pemasaran dan Keuangan (Menggabungkan dua perspektif utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan). Penerbit NEM.